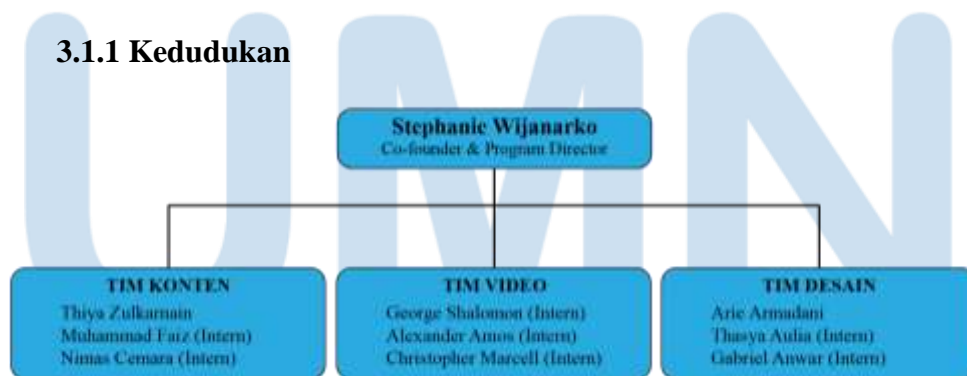


BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pada kerja magang ini, tugas penulis adalah menjadi seorang videografer. Tugas penulis secara singkat adalah memenuhi kebutuhan konten perusahaan dari sisi videografi. Penulis bertanggung jawab dalam pembuatan konten sejak pra produksi dimana tim kreatif menentukan konten yang akan dibuat, referensi, dan juga cara mengeksekusi. Penulis juga bertanggung jawab dalam proses produksi dimana bertanggung jawab dalam proses pengambilan visual maupun audio. Setelah konten berhasil direkam, penulis bertanggung jawab untuk melakukan penyuntingan saat pasca produksi. Konten yang telah diciptakan nantinya akan dipergunakan untuk promosi servis-servis Vooya, atau sebagai konten singkat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan perusahaan Vooya. Konten tersebut diunggah ke media sosial Vooya, seperti Youtube, Instagram dan TikTok. Penulis tidak bekerja sendirian, namun bekerja bersama dengan tim kreatif seperti tim desain dan tim konten dan juga di supervisi dari Stephanie Wijanarko selaku Program Director. Selain itu, penulis juga bekerja sama dengan tim *event/talent* yang bertugas untuk mencari dan me-*review* narasumber.



Gambar 3.1 Bagan Struktur Fungsi Divisi Kreatif

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Dalam masa kerja magang, penulis berkedudukan sebagai staf magang videografer yang berada di dalam tim video. Tim video sendiri berada dalam sebuah divisi besar bernama divisi kreatif yang terdiri dari 3 tim, yaitu tim konten, tim desain, dan tim video. Ketiga tim ini berkolaborasi dalam pembuatan konten, dimana tim video yang akan mengambil dan menyunting gambar, tim desain yang akan membuat aset *design*, dan tim konten yang akan membuat *copywriting* dari tiap kontennya. Setelah konten selesai, konten tersebut akan direvisi oleh Stephanie Wijanarko, kemudian diberikan revisi sebelum akhirnya disetujui dan diunggah ke media sosial Vooya. Hal tersebut berlaku kepada semua konten, kecuali pada beberapa konten TikTok.

3.1.2 Koordinasi

Dalam masa kerja magang, penulis beberapa kali berkoordinasi dengan seluruh staff di Vooya, dan juga supervisi dari Stephanie Wijanarko. Seperti dalam pembuatan Vooya Stories, Penulis sebagai tim video berkoordinasi dengan tim talent dan event yang akan mencari pembicara, dan tim konten yang akan membuat pertanyaan-pertanyaan. Untuk pembuatan video pendek untuk promosi, penulis berkoordinasi dengan tim sales untuk mengetahui tujuan, dan hal-hal penting yang harus ada untuk meningkatkan penjualan dari produk. Untuk *broadcasting vooya workshop*, penulis sebagai tim video juga berkoordinasi dengan tim *business development* bagian *event* yang akan mengatur pembagian tugas, dan lain-lain. Namun sebagai bagian dari tim kreatif, tentu penulis paling banyak berkoordinasi dengan tim konten dan tim desain dalam pembuatan konten. Selain itu, penulis juga banyak berkoordinasi dengan Stephanie Wijanarko sebagai Program Director sekaligus supervisi. Supervisi yang diberikan oleh Stephanie Wijanarko biasanya setelah konten selesai dibuat dan telah melewati masa online editing. Revisi yang diberikan berupa pemilihan warna dan *color grading*, *design*, dan juga tambahan-tambahan kecil yang dapat memperbaiki konten yang telah diciptakan.

3.2 Tugas yang dilakukan

Tabel 3.1 Tabel detail perminggu

No	Minggu	Proyek	Keterangan
1	Minggu ke-1 (1 - 3 Juli 2021)	Editing Vooya Stories Nadya (Psychology Student) & Yugo (Kementerian Keuangan)	Penulis melakukan <i>offline editing video</i> Vooya Stories berdasarkan hasil shooting yang sudah dilakukan sebelum penulis aktif bekerja magang di Vooya.
		Video Vooya Intern Program Campaign	Penulis melakukan penyuntingan video dengan motion graphic mengenai ajakan para kaum muda untuk mengikuti program magang Vooya.
2	Minggu ke-2 (6 - 10 Juli 2021)	Editing Vooya Stories Nadya (Psychology Student) & Yugo (Kementerian Keuangan)	Penulis melakukan <i>online editing video</i> Vooya Stories berdasarkan hasil shooting yang sudah dilakukan sebelum penulis aktif bekerja magang di Vooya.
		Shooting Simulasi Coaching with Sales Team	Penulis melakukan <i>recording online</i> , beserta penyuntingan video simulasi salah satu <i>workshop</i> milik Vooya bersama dengan tim <i>sales</i> .
3	Minggu ke-3 (13 - 17 Juli 2021)	Bit-Sized Video (Pekerjaan Anti-mainstream, Speakers PPF 2021, Tiket dibawah 50k)	Penulis membuat rancangan beberapa konten pendek untuk media sosial seperti Instagram Reels dan jua TikTok Vooya. Penulis juga menghasilkan 3 konten.
4	Minggu ke-4 (20 - 24 Juli)	Recording Passion Spark Deutsche	Penulis merekam dan menjadi teknisi dalam workshop online 'Passion Spark'. Tugas penulis

	2021)		adalah merekam, menyebarkan link, dan mengatur group (breakout room).
		Bit-Sized Video (Pekerjaan Anti-mainstream, Speakers PPF 2021, Tiket dibawah 50k)	Penulis beberapa konten pendek untuk media sosial seperti Instagram Reels dan jua TikTok Vooya. Penulis juga menghasilkan 3 konten.
5	Minggu ke-5 (27 - 31 Juli 2021)	Recording Passion Spark	Penulis merekam dan menjadi teknisi dalam workshop online 'Passion Spark'. Tugas penulis adalah merekam, menyebarkan link, dan mengatur group (breakout room).
		Bit-Sized Video (Salah Pilih Jurusan, Tutorial Pembelian tiket PPF lewat JD.ID)	Penulis beberapa konten pendek untuk media sosial seperti Instagram Reels dan jua TikTok Vooya. Penulis juga menghasilkan 2 konten.
		Technical Briefing Passion Playground Festival	Penulis bersama tim Talent melakukan simulasi bersama dengan para pembicara untuk acara Passion Playground Festival.
6	Minggu ke-6 (3-7 Agustus 2021)	Bumper Passion Playground Career Land (21 video)	Penulis membuat video pembuka workshop online Passion Playground dengan motion graphic. Video tersebut berisikan nama pembicara, gelar dan tempat bekerja, serta kode profesi dari masing-masing bidang.
		Organizing Streaming Platform	Penulis mempersiapkan Vmix sebagai platform broadcasting untuk acara Passion Playground untuk 3 hari. Persiapan berupa pembuatan

			link, memasukan presentasi pembicara, dan membuat scene dari setiap sesinya.
		Broadcasting Passion Playground Festival, Career Land	Penulis melakukan broadcasting dengan Vmix untuk acara Passion Playground Festival. Penulis diberikan kepercayaan untuk mengontrol kurang lebih 12 sesi workshop yang dibagi menjadi 3 hari (6, 7, dan 8 Agustus 2021)
7	Minggu ke-7 (10 - 14 Agustus 2021)	Bumper Passion Playground Edu Park (15 video)	Penulis membuat video pembuka workshop online Passion Playground dengan motion graphic. Video tersebut berisikan nama pembicara, jurusan dan nama universitas, serta kode passion dari masing-masing bidang.
		Organizing Streaming Platform	Penulis mempersiapkan Vmix sebagai platform broadcasting untuk acara Passion Playground untuk 3 hari. Persiapan berupa pembuatan link, memasukan presentasi pembicara, dan membuat scene dari setiap sesinya.
		Broadcasting Passion Playground Festival, Edu Park	Penulis melakukan broadcasting dengan Vmix untuk acara Passion Playground Festival. Penulis diberikan kepercayaan untuk mengontrol 10 sesi workshop yang dibagi menjadi 2 hari (14 dan 15 Agustus 2021).
8	Minggu ke-8	Bit Size Video (Bingung Pilih Jurusan, Tips	Penulis beberapa konten pendek untuk media sosial

	(18 - 21 Agustus 2021)	Mencari Passion - 3 Part)	seperti Instagram Reels dan jua TikTok Vooya. Penulis juga menghasilkan 4 konten.
		Passion Spark Deutsche Highlight & Testimonial	Penulis membuat kilas balik dari acara workshop yang dilakukan di minggu ke-5. Selain itu, penulis juga membuat video testimoni dari para partisipan mengenai workshop tersebut.
		Intern Farewell Recording 'Black Purple'	Penulis bersama tim konten membuat sebuah konten perpisahan dengan staf magang Vooya yang sudah menyelesaikan masa magangnya. Video tersebut berbentuk sesi tanya jawab mengenai pengalaman-pengalaman selama bekerja.
		Recording Passion Up Workshop Binus Grade 12	Penulis merekam dan menjadi teknisi dalam workshop online 'Passion Up'. Tugas penulis adalah merekam, menyebarkan link, mengatur group (breakout room), dan melakukan pembenaran jika terjadi kesalahan teknis.
9	Minggu ke-9 (24 - 28 Agustus 2021)	Passion Spark Deutsche Highlight & Testimonial	Penulis membuat kilas balik dari acara workshop yang dilakukan di minggu ke-5. Selain itu, penulis juga membuat video testimoni dari para partisipan mengenai workshop tersebut. Penulis sudah menyelesaikannya dan dalam fase revisi.
		Recording Passion Spark	Penulis merekam dan menjadi teknisi dalam workshop online

		Workshop Binus Grade 7	'Passion Spark'. Tugas penulis adalah merekam, menyebarkan link, mengatur group (breakout room), dan melakukan pembenaran jika terjadi kesalahan teknis.
10	Minggu ke 10 (31 Agustus - 4 September 2021)	Passion Spark Deutsche Highlight & Testimonial	Penulis membuat kilas balik dari acara workshop yang dilakukan di minggu ke-5. Selain itu, penulis juga membuat video testimoni dari para partisipan mengenai workshop tersebut. Penulis sudah menyelesaikannya dan dalam fase revisi.
		Recording Passion Growth Workshop Binus Grade 10	Penulis merekam dan menjadi teknisi dalam workshop online 'Passion Growth'. Tugas penulis adalah merekam, menyebarkan link, mengatur group (breakout room), dan melakukan pembenaran jika terjadi kesalahan teknis.
		Presentation Video Passion Up Binus Grade 12	Penulis membuat video presentasi setiap partisipan yang mengikuti workshop 'Passion Up' pada minggu ke-8. Penulis bertugas membuat sekitar 60 dari 180 video presentasi.
11	Minggu ke-11 (7 - 10 September 2021)	Passion Spark Deutsche Highlight & Testimonial	Penulis membuat kilas balik dari acara workshop yang dilakukan di minggu ke-5. Selain itu, penulis juga membuat video testimoni dari para partisipan mengenai workshop tersebut. Penulis mendapatkan revisi mayor sehingga harus menambahkan

			animasi kembali.
		Recording Passion Growth Workshop Binus Grade 9	Penulis merekam dan menjadi teknisi dalam workshop online 'Passion Growth'. Tugas penulis adalah merekam, menyebarkan link, mengatur group (breakout room), dan melakukan pembenaran jika terjadi kesalahan teknis.
12	Minggu ke-12 (14 - 18 September 2021)	Recording Passion Spark Workshop Binus Grade 8	Penulis merekam dan menjadi teknisi dalam workshop online 'Passion Spark'. Tugas penulis adalah merekam, menyebarkan link, mengatur group (breakout room), dan melakukan pembenaran jika terjadi kesalahan teknis.
		Presentation Video Passion Spark Deutsche	Penulis membuat video presentasi setiap partisipan yang mengikuti workshop 'Passion Up' pada minggu ke-5. Penulis bertugas membuat sekitar 12 video presentasi.
		Passion Up Binus Grade 12 Highlight	Penulis membuat kilas balik dari acara workshop yang dilakukan di minggu ke-8.
13	Minggu ke-13 (21 - 25 September 2021)	Recording Passion Up Workshop Binus Grade 11	Penulis merekam dan menjadi teknisi dalam workshop online 'Passion Up'. Tugas penulis adalah merekam, menyebarkan link, mengatur group (breakout room), dan melakukan pembenaran jika terjadi kesalahan teknis.
		Presentation Video Passion Spark Binus	Penulis membuat video presentasi setiap partisipan yang mengikuti workshop

		Grade 7	'Passion Spark' pada minggu ke-9. Penulis bertugas membuat sekitar 100 dari 180 video presentasi.
14	Minggu ke-14 (28 September - 2 Oktober 2021)	Passion Spark Binus Grade 7 Highlight	Penulis membuat kilas balik dari acara workshop yang dilakukan di minggu ke-9.
		Presentation Video Passion Growth Binus Grade 10	Penulis membuat video presentasi setiap partisipan yang mengikuti workshop 'Passion Growth' pada minggu ke-10. Penulis bertugas membuat sekitar 100 dari 180 video presentasi.
15	Minggu ke-15 (5 - 9 Oktober 2021)	Presentation Video Passion Growth Binus Grade 9	Penulis membuat video presentasi setiap partisipan yang mengikuti workshop 'Passion Growth' pada minggu ke-11. Penulis bertugas membuat sekitar 100 dari 180 video presentasi.
		Presentation Video Passion Spark Binus Grade 8	Penulis membuat video presentasi setiap partisipan yang mengikuti workshop 'Passion Spark' pada minggu ke-12. Penulis bertugas membuat sekitar 100 dari 180 video presentasi.
16	Minggu ke-16 (12 - 16 Oktober 2021)	Presentation Video Passion Up Binus Grade 11	Penulis membuat video presentasi setiap partisipan yang mengikuti workshop 'Passion Sup' pada minggu ke-13. Penulis bertugas membuat sekitar 100 dari 180 video presentasi.
		Recording Guidance for	Penulis membuat tatacara dan teknis melakukan podcast

		Vooya Stories Podcast	berbasis online.
		Recording Vooya Stories Podcast 1. Anita Nugroho - Food Safety Auditor 2. Willy Monica - Key Account Manager	Penulis melakukan perekaman podcast lewat zoom meeting. Tugas penulis adalah memastikan segala kebutuhan rekaman terpenuhi, podcast berjalan dengan lancar, dan mencatat tiap terjadi kesalahan dan lain sebagainya.
17	Minggu ke-17 (19 - 23 Oktober 2021)	Editing Vooya Stories (Johannes - Toy Designer)	Penulis melakukan penyuntingan baik offline dan online editing dalam pembuatan Vooya Stories.
		Shooting Vooya Stories (Ali - Digital Strategist)	Penulis melakukan syuting sebuah film dokumenter ekspositori mengenai sebuah profesi dari seorang narasumber yang bekerja dibidang tersebut. Penulis bertugas sebagai <i>director of photography</i> selama proses syuting berlangsung.
		Recording Vooya Stories Podcast 1. Raha - Casting Coordinator	Penulis melakukan perekaman podcast secara langsung/offline. Tugas penulis adalah memastikan segala kebutuhan rekaman terpenuhi, podcast berjalan dengan lancar, dan mencatat tiap terjadi kesalahan dan lain sebagainya.
18	Minggu ke-18 (26 - 30 Oktober 2021)	Shooting Vooya Stories 1. Videll - Urban Designer 2. Saphira - Music Therapist 3. Vidya - Content	Penulis melakukan syuting sebuah film dokumenter ekspositori mengenai sebuah profesi dari seorang narasumber yang bekerja dibidang tersebut. Penulis bertugas sebagai <i>director of</i>

		<p>Writer</p> <p>4. Miftha - Mixologist</p>	<p><i>photography</i> selama proses syuting berlangsung.</p>
		<p>Editing Vooya Stories</p> <p>(Ali - Digital Strategist)</p>	<p>Penulis melakukan penyuntingan baik offline dan online editing dalam pembuatan Vooya Stories.</p>
19	Minggu ke-19 (2 - 6 November 2021)	<p>Shooting Vooya Stories</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Helen - Architect & Interior Designer 2. Nadia - Textile Designer 3. Rayi - Child Psychology 	<p>Penulis melakukan syuting sebuah film dokumenter ekspositori mengenai sebuah profesi dari seorang narasumber yang bekerja dibidang tersebut. Penulis bertugas sebagai <i>director of photography</i> selama proses syuting berlangsung.</p>
		<p>Recording Vooya Stories Podcast</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Talitha - Sales 2. Annisa - Traffic Manager 3. Widya - Playwright 4. Cuga - Floor Director 	<p>Penulis melakukan perekaman podcast secara online maupun offline. Tugas penulis adalah memastikan segala kebutuhan rekaman terpenuhi, podcast berjalan dengan lancar, dan mencatat tiap terjadi kesalahan dan lain sebagainya.</p>
20	Minggu ke-20 (9 November)	<p>Editing Vooya Stories</p> <p>(Videl - Urban Designer)</p>	<p>Penulis melakukan penyuntingan baik offline dan online editing dalam pembuatan Vooya Stories.</p>

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam pelaksanaan kerja magang, penulis mendapatkan kepercayaan untuk membuat beberapa pekerjaan yang berhubungan dengan pengambilan, penyuntingan, dan juga penyebarluasan video. Pekerjaan-pekerjaan tersebut dapat dibagi menjadi 4 jenis, yaitu Vooya Coach Workshop, Passion Playground, Vooya Stories dan Bit-Size Video.

3.3.1 Proses Pelaksanaan

1. Vooya Coach Workshop

Pekerjaan yang diemban oleh penulis selama bekerja magang di Vooya antara lain perekaman dan broadcasting workshop online. Vooya memiliki servis bernama Vooya Coach yang memberikan pelayanan workshop kepada remaja-remaja dalam pencarian *passion* mereka. Disini, tugas dari penulis adalah merekam keseluruhan workshop untuk nantinya dibuat kilas balik setelah acara selesai, potongan-potongan presentasi setiap pesertanya, dan kebutuhan arsip dari Vooya sendiri. Workshop dibagi menjadi 3 jenis, yaitu Passion Spark (kelas 7 sampai kelas 8), Passion Growth (Kelas 9 sampai 10), dan Passion Up (kelas 11 sampai 12). Selama penulis bekerja magang, Vooya telah mengadakan total 7 kali workshop yang terdiri dari 3 kali Passion Spark, 2 kali Passion Growth dan 2 kali Passion Up. Penulis membuat 3 kilas balik (highlight) acara, 1 video testimonial, dan juga kurang lebih 600 video potongan presentasi tiap peserta workshop. Berikut adalah beberapa hasil video yang telah penulis ciptakan dalam project Vooya Coach Workshop.



Gambar 3.2 Recording Passion Spark Binus Grade 7
(Sumber: Dokumen Perusahaan)



Gambar 3.3 Kilas Balik Passion Up Binus Grade 12
(Sumber: Dokumen Perusahaan)



Gambar 3.4 Kilas Balik Passion Spark Grade 7
(Sumber: Dokumen Perusahaan)



Gambar 3.5 Potongan Video Presentasi Passion Workshop
(Sumber: Dokumen Perusahaan)

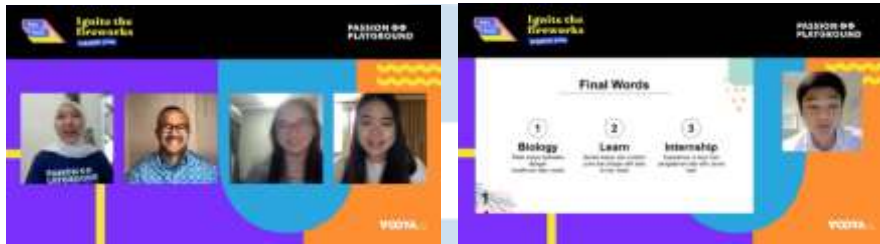
2. Passion Playground

Selain itu, Vooya mengadakan acara tahunan bernama Passion Playground dimana Vooya mengundang lebih dari 150 pembicara dari profesi beragam yang dibagi kedalam 60 sesi. Dari tim video sendiri, tugas kami adalah menggunakan aplikasi *broadcasting* bernama Vmix. Penulis bertanggung jawab untuk memimpin kurang lebih 20 sesi, mengikuti gladi resik setiap pembicara, dan membuat kurang lebih 30 video *bumper* dari masing-masing sesi.

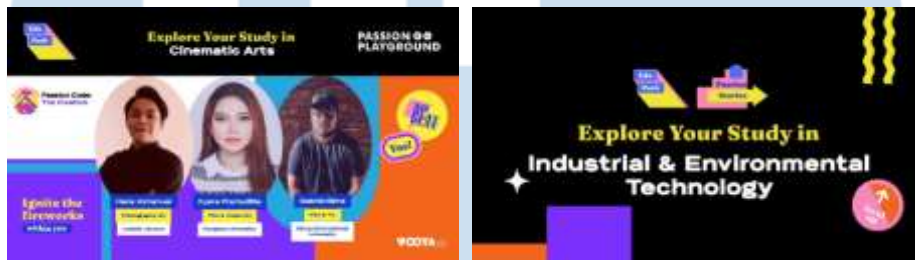
Berikut beberapa dokumentasi selama acara Passion Playground berlangsung.



Gambar 3.6 Penggunaan Vmix sebagai platform Streaming
(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.7 Hasil Broadcasting Passion Playground dengan Vmix
(Dokumen Perusahaan)



Gambar 3.8 Contoh bumper Passion Playground, Edupark
(Dokumen Perusahaan)

No	Date	Time	Segment	Duration	Status
1	2023-08-01	10:00	Opening	05:00	Completed
2	2023-08-01	10:05	Ignite the Fireworks	05:00	Completed
3	2023-08-01	10:10	Learn	05:00	Completed
4	2023-08-01	10:15	Bloggy	05:00	Completed
5	2023-08-01	10:20	Internship	05:00	Completed
6	2023-08-01	10:25	Final Words	05:00	Completed
7	2023-08-01	10:30	Closing	05:00	Completed

(Dokumen Perusahaan)
Gambar 3.9 Pembagian tugas *Broadcasting* Passion Playground

UIN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3. Vooya Stories

Selain itu, Penulis juga bertanggung jawab dalam perekaman dan penyuntingan Vooya Stories. Vooya stories sendiri adalah dokumenter yang membahas tentang kisah profesi seseorang. Vooya stories memiliki 2 jenis, yaitu Vooya Stories Profesional jika narasumber sudah bekerja dalam bidang tersebut, dan Vooya Stories Edu jika narasumber masih seorang mahasiswa/mahasiswi dalam bidang tersebut. Dikarenakan pandemi dan ramainya jenis konten *podcast*, maka Vooya membuat alternatif konten Vooya Stories berupa Podcast berdurasi 30-60 menit.



Gambar 3.10 Vooya Stories, Documentary Series
(Sumber: Youtube Vooya, <https://youtu.be/1rC24t4mVzA>, 2020)

Selama penulis bekerja magang di Vooya, Penulis memproduksi Vooya Stories sebanyak 15 buah. Yaitu, Nadya (Psychology Student), Johannes (Toy Designer), Anita Nugroho (Food Safety Auditor), Willy Monica (Key Account Manager), Ali (Digital Strategist), Raha (Casting Coordinator), Videl (Urban Designer), Saphira (Music Therapist), Vidya (Content Writer), Miftha (Mixologist), Helen (Architect & Interior Designer), Nadia (Textile Designer), Rayi (Child Psychology), Talitha (Sales), Annisa (Traffic Manager), Widya (Playwright), dan Cuga (Floor Director). Berikut adalah beberapa dokumentasi selama penulis memproduksi Vooya Stories.

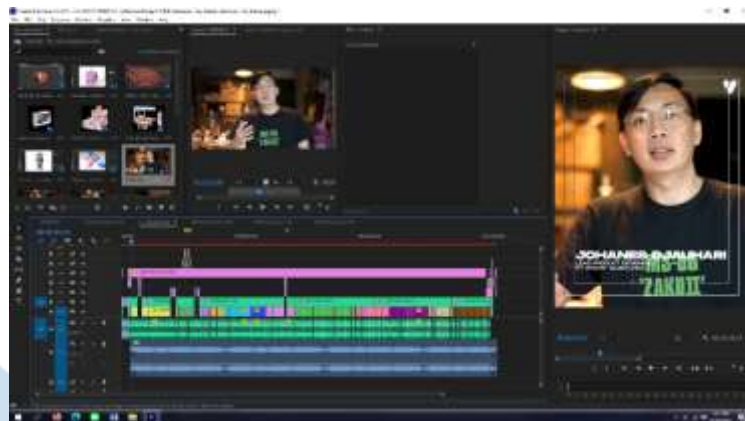
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.11. Hasil Shooting Vooya Stories
(Sumber: Dokumen Perusahaan)



Gambar 3.12 Syuting dan Recording Vooya Stories
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.13 Penyuntingan Gambar Vooya Stories Johanes - Toy Designer
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

4. *Bit-Size Video*

Bit-Size Video adalah konten-konten kecil yang dipergunakan untuk media sosial Vooya yaitu TikTok dan Instagram Reels. Konten-konten ini merupakan konten-konten ringan yang dibuat untuk menaikan kesadaran masyarakat akan hal-hal yang berhubungan dengan dunia profesi, perkuliahan, karir, dan perencanaan masa depan seseorang. Dalam pembuatan konten-konten singkat ini, penulis bekerja sama dengan tim konten dalam perancangan konten, eksekusi, hingga penyuntingan dan pemberian efek. Namun beberapa kali penulis juga muncul dalam video singkat tersebut, atau sekedar merekamnya dari *smartphone* sesuai dengan konten-konten yang disukai masyarakat. Penulis bertanggung jawab dalam perancangan konten, memilih konten mana yang tepat, dan bagaimana agar konten tersebut disukai oleh masyarakat. Agar dapat disukai oleh para penonton atau penikmat konten Vooya, penulis harus mencari referensi dari berbagai tempat, lalu memodifikasinya agar cocok dengan konten yang Vooya buat.

Berikut adalah media sosial yang dimiliki oleh Vooya dimana konten-konten video pendek.



Gambar 3.14 TikTok Vooya
(Sumber: TikTok Vooya, tiktok.com/@vooya, 2021)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.15 Instagram Vooya
(Sumber: Instagram Vooya, [instagram.com/thevooyager](https://www.instagram.com/thevooyager), 2021)

Berikut adalah beberapa konten yang telah diciptakan oleh penulis bersama dengan tim konten.



Gambar 3.16 Konten Bit Sized Video Vooya
(Sumber: TikTok Vooya, [tiktok.com/@vooya](https://www.tiktok.com/@vooya), 2021)

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Dalam masa kerja magang, penulis menemukan beberapa kendala yang membuat penulis merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Yang *pertama* adalah kurangnya tenaga kerja dalam bidang kreatif. Pada saat penulis memulai kerja magang di 2 bulan pertama, penulis berada di tim kreatif yang berisi sekitar 8 orang. Tiga orang dalam bidang video, tiga orang dari tim konten, dan dua orang dari tim desain. Dengan jumlah orang tersebut, kami tetap harus mengambil tenaga kerja tambahan dengan mengambil seorang *freelance* untuk membantu tim video dalam mengurus broadcasting. Selain itu kami juga memiliki kendala dengan jumlah pekerjaan yang banyak sehingga masing-masing tim video harus mengambil jumlah pekerjaan yang besar dan memakan banyak waktu. Setelah dua bulan penulis bekerja magang, beberapa staf magang dari tim

kreatif telah menyelesaikan masa magangnya, sehingga tim kreatif hanya berisi 3 orang, 1 orang tim video yaitu penulis itu sendiri, dan 2 orang tim desain, tanpa ada orang di tim konten. Sehingga pada bulan terakhir masa magang, penulis bersama seorang tim video yang bekerja secara *freelance* harus memenuhi semua kebutuhan konten video yang dibutuhkan.

Yang kedua terdapat miskomunikasi antara tim kreatif. Menurut penulis, hal ini dikarenakan kurangnya pemberian materi atau briefing dari tim konten tentang kebutuhan dan keinginan dari sebuah konten. Seperti contohnya pada saat penulis harus menyelesaikan sebuah konten untuk bergabung menjadi staf magang Vooya di awal masa kerja magang. Penulis hanya diberikan briefing berupa tabel konten berisi referensi visual dan copywriting, namun tidak dijelaskan mengenai batas waktu penyelesaian, ekspektasi visual, bahkan penulis baru tahu jika video yang diberikan tidak lengkap. Dengan begitu, penulis mendapatkan revisi beberapa kali, dan pekerjaan menjadi tertunda. Selain itu, penulis juga mendapatkan beberapa pekerjaan mendadak dan akhirnya harus beberapa kali bertanya selama mengerjakan proyek.

Yang ketiga adalah ekspektasi yang tidak sesuai dengan kemampuan penulis. Penulis sendiri lebih menguasai bidang pengambilan gambar dan *offline editing*, namun selama bekerja di Vooya, penulis lebih banyak mengerjakan hal-hal seperti *motion graphic* dan efek-efek berat. Dalam masa wawancara, penulis tidak diberitahu tentang sistem bekerja yang lebih membutuhkan *motion graphic*. Oleh karena itu, penulis merasa keberatan sehingga harus belajar lebih mengenai *motion graphic* dan efek-efek lainnya. Memang semua itu adalah pelajaran baru bagi penulis, namun tentunya menghambat pekerjaan penulis sendiri karena bukan yang ahli dalam bidangnya. Selain itu, sistem bekerja juga sangat berbeda dari yang biasa penulis terapkan, seperti pemberian batas waktu, revisi, dan lain lain. Oleh karena itu penulis beberapa kali merasa kesulitan dalam

menyelesaikan pekerjaan karena harus beradaptasi dengan lingkungan yang baru terus menerus.

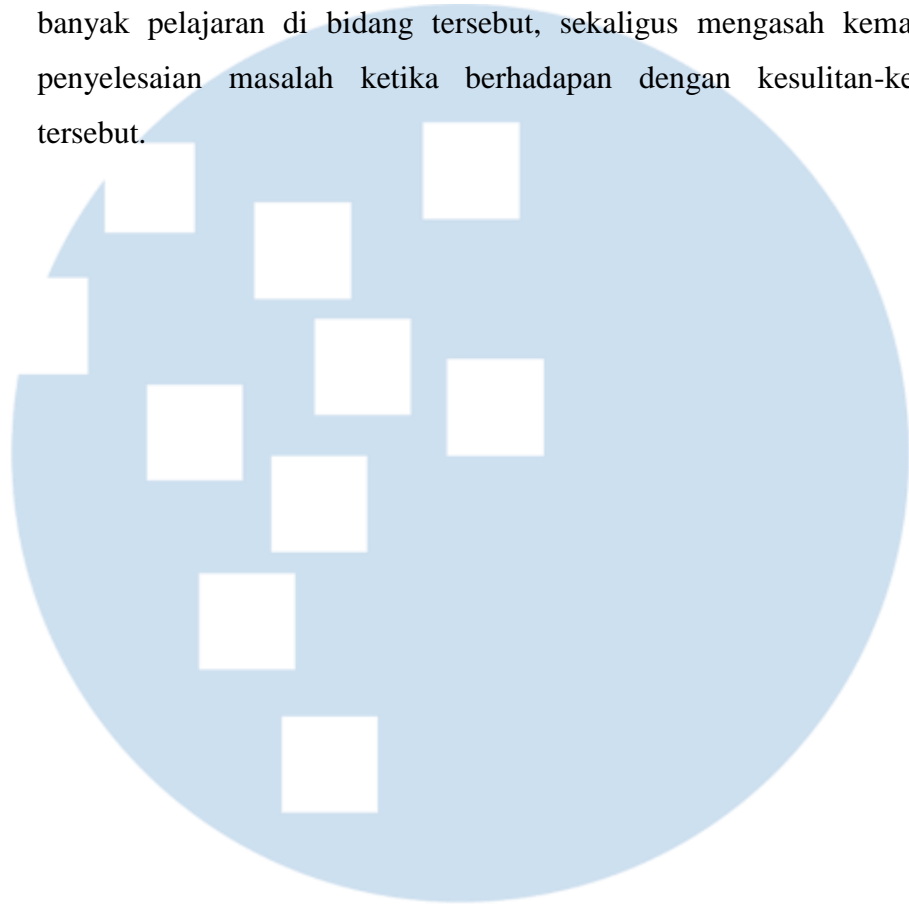
3.3.3 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Untuk masalah yang pertama, solusi yang dipilih oleh penulis adalah dengan membuat mengoptimalkan waktu bekerja dengan baik, dan berusaha menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Jika ada tugas yang diberikan lebih dari kemampuan atau jumlah waktu, penulis akan meminta bantuan kepada staf magang di bidang video lainnya yang sedang lengang agar pekerjaan tetap terselesaikan. Selain itu, penulis beberapa kali harus bekerja *overtime* (di luar jam kantor) agar tugas dapat tetap selesai pada waktu yang dibutuhkan.

Solusi untuk masalah kedua mengenai miskomunikasi adalah dengan tidak bekerja sendirian. Jika penulis diberikan pekerjaan dengan *briefing* kurang jelas, penulis akan meminta bantuan dari pemberi tugas (tim konten) untuk selalu ditemani dalam pembuatan, dan juga diberikan masukan jika ada kekurangan. Selain itu, penulis juga memberanikan diri untuk meminta bantuan kepada tim desain untuk meminta aset gambar sesuai keinginan dari supervisi Stephanie Wijanarko agar tidak ada revisi-revisi setelah video selesai. Dengan bimbingan dari tim konten dan tim desain, pekerjaan penulis menjadi lebih ringan dan cepat selesai. Meskipun tetap menerima revisi, namun hanya berupa revisi minor mengenai pergantian tulisan, pilihan warna, dan hal-hal kecil lainnya.

Solusi untuk masalah terakhir mengenai ekspektasi diluar kemampuan adalah dengan terus terbuka untuk belajar dan bertanya. Jika penulis merasa kurang mampu mengerjakan tugas tersebut, penulis berani berbicara dan menawarkan alternatif dan memberikan referensi alternatif. Namun jika tetap ditolak, penulis mencari cara pengerjaan lewat media-media di internet, atau sekedar bertanya kepada tim video lainnya cara menyelesaikan konten tersebut. Dengan begitu, penulis tetap mendapatkan

banyak pelajaran di bidang tersebut, sekaligus mengasah kemampuan penyelesaian masalah ketika berhadapan dengan kesulitan-kesulitan tersebut.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA